

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan secara menyeluruh dan mendalam mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2010).

Penelitian berbentuk studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada pasien anemia melalui tindakan perawatan diri di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Penentuan subyek penelitian merupakan rangkaian Langkah rancangan penelitian, disamping kegiatan lain yaitu pemilihan jenis penelitian dan instrumentasi.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dilakukan adalah 2 orang pasien anemia yang mempunyai beberapa kriteria:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosis anemia ringan dan sedang
2. Pasien anemia yang sedang rawat inap di RSUD Karel Sadsuitubun
3. Pasien anemia yang bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien anemia yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
2. Pasien anemia rawat inap yang tidak berada di tempat saat penelitian
3. Pasien anemia dengan komplikasi

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah kajian utama dari suatu permasalahan yang dijadikan sebagai titik acuan dalam penelitian. Fokus studi identik dengan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arinkunto, 2006).

Dalam penelitian ini fokus penelitian yang digunakan adalah asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada pasien anemia melalui tindakan perawatan diri di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur.

D. Defenisi Operasional

1. Asuhan keperawatan adalah cara perawat menangani masalah kesehatan pasien anemia melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.
2. Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal,
3. Kebutuhan aktivitas adalah segala sesuatu yang diperlukan seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan fisik maupun mental dalam kehidupan sehari-hari.
4. Perawatan diri adalah tindakan yang dilakukan oleh pasien untuk merawat diri sendiri meliputi mandi, berpakaian, berhias, makan dan toileting.

E. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Perawatan RSUD Karel Sadsuitubun Langgur

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23–30 Mei 2025

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar pengkajian dan observasi. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan disajikan bukti (*evidence*) dari suatu penelitian. Penelitian menggunakan format asuhan keperawatan kebutuhan dasar manusia.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data diperoleh langsung dari subjek penelitian yang meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dua pihak, pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data tentang suatu hal. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi dari wawancara terpimpin. Meskipun terdapat unsur kebebasan, tetapi ada pengaruh pembicaraan secara tegas dan jelas. Jadi wawancara ini mempunyai ciri fleksibilitas dan arah yang jelas (Notoatmodjo, 2010). Data primer dalam penelitian ini, yaitu data yang peneliti dapat langsung dari hasil pengkajian keperawatan pada pasien dengan masalah anemia.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2009). Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti pada pasien anemia saat pengkajian melalui pemeriksaan inspeksi maupun selama perawatan untuk mengamati perkembangan kondisi pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah sebuah proses dari seorang ahli medis memeriksa tubuh pasien untuk memeriksa tanda klinis penyakit, hasil pemeriksaan akan dicatat dalam rekam medik dan pemeriksaan fisik akan membantu dalam menegakkan diagnosis dan perencanaan perawatan pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis dari bagian kepala dan berakhir pada anggota gerak. Setelah pemeriksaan organ utama diperiksa dengan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Hidayat, 2009).

2. Data Sekunder

Mendapatkan data sekunder tentang kasus yang sedang diteliti meliputi Berkas Rekam Medik (BRM) yang merupakan informasi tentang pasien dengan tujuan untuk merawat pasien tersebut, catatan keperawatan atau bentuk dokumentasi lainnya, data didapatkan dari RSUD Karel Sadsuitubun Langgur yang mendukung penelitian yaitu catatan medis.

H. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisa data

Dalam studi kasus ini, Analisa dilakukan dengan cara mengukur secara sistematis pedoman proses keperawatan melalui tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam studi khusus ini akan disajikan dalam bentuk textular/narasi. Penyajian textular merupakan penyajian data hasil dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010)

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

Adalah prinsip bioetik dimana tenaga kesehatan melakukan suatu tindakan untuk kepentingan pasiennya dalam usaha untuk membantu mencegah atau menghilangkan bahaya atau hanya sekedar mengobati masalah-masalah sederhana yang dialami pasien.

2. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

3. Bebas dari eksploitasi partisipasi subjek harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

4. Prinsip keadilan

Adalah prinsip dengan mempertahankan hak untuk mendapatkan perilaku yang adil, hak untuk dijaga kerahasiaannya.